

BAB III

KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. Data Umum Pondok Pesantren Darul Qur'an

Untuk mengetahui gambaran umum data Pondok Pesantren Darul Qur'an Pecangaan Jepara maka dapat diterangkan sebagai berikut :

1. Identitas Pondok Pesantren

Nama : Darul Qur'an
Nama pengasuh : KH. Fathurrazi Al-Hafidz
Alamat : JL. Sidodadi, RT/RW 02/04,
Pecangaan Kulon, Pecangaan, Jepara.
Kode pos : 59462
Tahun Berdiri : 27, Maret 1997
Kondisi Pondok Pesantren : Baik
Status : Milik Pribadi⁸¹

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Qur'an

Pondok pesantren Darul Qur'an bertempat di Jl. Sido Dadi No. 12 Desa Pecangaan Kulon, kecamatan Pecangaan, kabupaten Jepara. Letak Pondok Pesantren Darul Qur'an masih berada di lingkungan pendidikan Yayasan Wali Songo Pecangaan, dengan letaknya yang strategis dapat memudahkan untuk dijangkau khususnya bagi siswa-siswi yang sekolah di Yayasan Walisongo Pecangaan Jepara.

⁸¹ Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Qur'an Pecangaan Jepara Tahun 2020.

3. Sejarah Berdiri Dan Berkembangnya

Sejarah awal mula Pondok Pesantren Darul Qur'an berdiri pada tahun 1997. Awalnya pondok pesantren ini hanya melakukan proses kegiatan belajar mengajar di rumah KH. Fathurrozi Al-Hafidz, kegiatan tersebut diikuti masyarakat sekitar lingkungan Pondok Pesantren saja, baik dari anak-anak sampai orang tua. Karena keterbatasan tempat akhirnya dibangunlah sebuah aula tempat untuk kegiatan mengaji, setelah semakin banyaknya santri baik dari masyarakat sekitar pondok pesantren maupun santri dari luar daerah akhirnya dibangunlah pondok pesantren Darul Qur'an yang masih berdiri sampai saat ini.⁸²

Seiring berjalannya waktu kini Pondok Pesantren Darul Qur'an telah berkembang pesat, baik dari keadaan santri sampai sarana prasarana penunjang untuk kebutuhan santri. Dalam segi pendidikan dilengkapi program-program pengajian kitab kuning setiap malamnya, *binadlor* dan *bilghoib* Al-Qur'an hingga hafalan surat-surat pendek, dan setiap malam selasa ditambah kegiatan khitobiah.⁸³

⁸² KH.Fathurrozi Al-Hafidz, Pengasuh Ponpes Darul Qur'an Pecangaan, Wawancara Pribadi, Pecangaan, 1 November 2020.

⁸³ Ahmad Andhika, Pengurus Pondok Pesantren Darul Qur'an Pecangaan, Wawancara Pribadi, Pecangaan, 1 November 2020.

4. Struktur Organisasi dan Sarana Prasarana Pondok Pesantren Darul Qur'an

Table 1
Struktur Organisasi

No	Nama	Jabatan
1.	KH.Fathurrozi al-hafidz	Pengasuh
2.	KH.Ahmad Nasron	Pembina
3.	Ust. Nur Ahlisin	Pengawas
4.	Ust. Adi Khoirul Anas	Pengawas
5.	Ust. Habibur Rohman	Pengawas
6.	Ust. Ahmad Mualif	Pengawas
7.	Ust. Syaifudin Arif	Pengawas
8.	Andika Ahmad Rifa'i	Ketua Putra
9.	Ahmad Kharir	Sekretaris
10.	M. Ari Prasetyo	Bendahara
11,	Aziz Nur Fahrudin	Keamanan
12.	Aditias Afriyanto	Keamanan
13.	Ustadzah HJ. Siti Khosifah	Pengawas
14.	Ustadzah Nur Faizah	Pengawas
15.	Ustadzah Atinal Izza	Pengawas
16.	Maulina Habibah	Ketua Putri
17.	Hafiza Wulandari	Sekretaris

18.	Dewi Surya Amalia	Bendahara
19.	Zidny Farihatun Ni'ma	Keamanan
20.	Diyah Rahayu Ningsih	Keamanan ⁸⁴

Table 2
Sarana prasarana

No	Indikator	Keterangan	Jumlah
1.	Aula	Ada	3
2.	Kantor	Ada	1
3.	Kamar tidur	Ada	6
4.	Meja belajar / mengaji	Ada	8
5.	Papan tulis	Ada	2
6.	Papan pengumuman	Ada	2
7.	Koprasi / kantin	Ada	1
8.	Dapur	Ada	1
9.	Tempat parker	Ada	1
10.	Kamar mandi / toilet	Ada	5
11.	Tempat wudhu	Ada	3
12.	Tempat jemuran	Ada	1

⁸⁴ Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Qur'an Pecangaan Jepara Tahun 2020.

5. Keadaan Santri Pondok Pesantren Darul Qur'an

Keadaan santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an terdiri dari berbagai kalangan masyarakat, baik dari segi ekonomi maupun latar belakang orang tua. Saat ini santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an berjumlah 55 santri, terdiri dari 25 santri putra dan 20 santri putri. Dimasa pandemi virus covid -19 seperti ini meski pembelajaran bagi santri yang bersekolah dilakukan secara *daring* akan tetapi di Pondok Pesantren darul Qur'an ini masih mewajibkan para santri untuk tetap tinggal dan melakukan semua kegiatan belajar di Pondok Pesantren.⁸⁵

6. Tata tertib Pondok Pesantren Darul Qur'an

Pondok Pesantren Darul Qur'an mempunyai tata tertib yang harus dita'ati oleh para santri, diantaranya :

PASAL 1 : KEGIATAN

1. Santri wajib mengikuti pembelajaran yang diadakan oleh Ponpes
2. Santri wajib mengikuti sholat jama'ah
3. Santri wajib mengikuti jam belajar
4. Setiap santri harus datang tepat waktu setiap kegiatan Ponpes

PASAL II : AKHLAK

1. Ta'at kepada pengasuh dan kebijakan pengurus Ponpes
2. Menjaga etika dan menjunjung tinggi nama baik Ponpes

⁸⁵ Ahmad Andhika, Pengurus Pondok Pesantren Darul Qur'an Pecangaan, Wawancara Pribadi, Pecangaan, 1 November 2020.

3. Mengikuti sholat jama'ah menggunakan baju lengan panjang
4. Memenuhi panggilan pengurus
5. Menghormati yang lebih tua dan menghargai sesama
6. Berpakaian sopan ketika di Ponpes maupun di luar Ponpes
7. Menghormati tamu
8. Bagi santri putra tidak diperbolehkan memakai perhiasan kalun, cincin, gelang, dsb.
9. Bagi santri yang bersekolah formal harus mengikui aturan dari pihak sekolah

PASAL III : KEAMANAN

1. Setiap santri harus menjaga ketertiban & keamanan Ponpes
2. Apabila keluar dari Ponpes harus minta izin kepada pengurus
3. Setiap santri wajib melapor apabila ada kehilangan atau menemukan barang
4. Setiap santri dilarang gaduh pada saat sholat jamaa'ah ataupun kegiatan Ponpes lainnya
5. Malam rabu & ka, is santri wajib memakai jas almamater Ponpes
6. Santri putra dilarang berkomunikasi dengan santri putri
7. Jam 23:00 wajib istirahat (tidur)
8. Santri hanya diperbolehkan pulang 1 bulan sekali, apabila belum waktunya santri dilarang pulang, kecuali dengan izin pengasuh

PASAL IV : KEBERSIHAN

1. Menjaga kebersihan, kenyamanan, dan kesehatan Ponpes
2. Setiap santri harus melaksanakan tugas piket sesuai jadwal yang telah ditentukan
3. Merawat segala bentuk peralatan yang ada di Ponpes
4. Mengikuti kerja bakti dan bakti sosial yang diadakan oleh Ponpes
5. Membuang sampah pada tempatnya
6. Menggunakan fasilitas Ponpes dengan semestinya dan menjaga kebersihannya

PASAL V : ADMINISTRASI

1. Santri baru wajib mendaftarkan diri kepada pengurus Ponpes
2. Membayar semua administrasi yang telah ditentukan
3. Pembayaran SPP Ponpes paling lambat tgl 10
4. Pembayaran diberikan kepada Bendarah Ponpes
5. Apabila santri telat membayar selama 3 bulan, maka orang tua santri harus konsultasi kepada pihak Ponpes
6. Santri yang ingin pindah/ boyong harus menyelesaikan semua administrasi
7. Apabila santri pulang atau pergi dari Ponpes selama 1 bulan maka santri dianggap berhenti dari Ponpes dengan sendirinya.

PASAL VI : LARANGAN

1. Melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran agama islam
2. Mencuri, berkelahi baik di dalam Ponpes maupun diluar Ponpes
3. Memiliki, menyimpan, atau mengedarkan minuman keras maupun obat-obat terlarang
4. Menjalin hubungan dengan lain jenis baik secara langsung maupun tidak langsung
5. Merusak fasilitas Ponpes
6. Menonton segala bentuk hiburan diluar lingkungan Ponpes
7. Dilarang bermain segala bentuk permainan semacam kartu, playstation, dan internet
8. Menggunakan barang milik orang lain tanpa izn (ghosob)
9. Berpenampilan tidak pantas
10. Merokok
11. Begadang pada jam malam
12. Membuat gaduh pada jam kegiatan

PASAL VII : SANKSI

1. Sanksi berat
 - a. Diserahkan kepada pihak berwajib
 - b. Disowankan kepada pengasuh
 - c. Dikeluarkan dari Ponpes

2. Sanksi sedang
 - a. Dipanggil orangtuanya / walinya
 - b. Disuruh membersihkan lingkungan Ponpes
 - c. Dipotong gundul
3. Sanksi ringan
 - a. Diberi peringatan
 - b. Dipanggil pengurus ke kantor (bimbingan konseling) untuk dinasehati
 - c. Baca Al-Qur'an dan menghafal do'a – do'a.⁸⁶

B. Data Motivasi Santri Kalong Dalam Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Pecangaan

Data khusus yang peneliti dapat merupakan hasil penelitian selama kurang lebih 1 bulan, dari berbagai metode untuk mengetahui motivasi santri kalong dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Adapun metode yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Motivasi Santri Kalong Dalam Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Qur'an Pecangaan Jepara. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren dan *santri kalong*.

Bapak KH.Fathurrozi al-hafidz selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Qur'an Pecangaan menuturkan bahwa :

“Kegiatan pembelajaran *santri kalong* dimulai sejak belum berdirinya Pondok Pesantren diawali dari santri-santri kampung dari

⁸⁶ Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Qur'an Pecangaan Jepara Tahun 2020.

lingkungan Pondok Pesantren, mulanya kegiatan ini dilaksanakan di rumah. Seiring berjalanya waktu dan semakin banyaknya santri yang mengikuti kegiatan pengajian, akhirnya dibangunlah sebuah aula untuk kegiatan pembelajaran dan sampai saat ini menjadi Pondok Pesantren.”⁸⁷

Sedangkan menurut Bapak Haji Ahmad Bilal, menyebut bahwa :

“Mengikuti pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Pesantren Darul Qur’an karena dorongan diri sendiri. Karena salah satu pedoman umat Islam adalah Al-Qur’an untuk dijadikan landasan hidup dalam kehidupan sehari-hari, maka setiap umat Islam diwajibkan untuk mempelajari, mengamalkan isi dari Al-Qur’an supaya kita menjalani hidup dengan benar sesuai syariat ajaran agama Islam.”⁸⁸

Menurut bapak Kusdi :

“Mengikuti pembelajaran Al-Qur’an kemauan diri sendiri, karena masih merasa kurang dalam pembelajaran Al-Qur’an.”⁸⁹

Menurut bapak Muhlis :

“Mengikuti pembelajaran di Pondok Pesantren karena dorongan diri sendiri. Karena selain mempelajari Al-Qur’an di Pondok Pesantren juga mendidik ahlak dan perilaku di masyarakat.”⁹⁰

Sedangkan menurut bapak Kastoni menyatakan bahwa :

“Mengikuti pembelajaran di Pondok Pesantren adanya dorongan dari dalam diri sendiri, karena masih merasa kurang dalam pembelajaran Al-Qur’an. Selain itu juga mengharap barokah dari kiyai.”⁹¹

⁸⁷ KH.Fathurrozi Al-Hafidz, Pengasuh Ponpes Darul Qur’an Pecangaan, Wawancara Pribadi, Pecangaan, 1 November 2020.

⁸⁸ H. Bilal, Santri Kalong Ponpes Darul Qur’an, Wawancara Pribadi, Pecangaan, 26 November 2020.

⁸⁹ Kusdi, Santri Kalong Ponpes Darul Qur’an, Wawancara Pribadi, Pecangaan, 26 November 2020.

⁹⁰ Muhlis, Santri Kalong Ponpes Darul Qur’an, Wawancara Pribadi, Pecangaan, 26 November 2020.

⁹¹ Kastoni, Santri Kalong Ponpes Darul Qur’an, Wawancara Pribadi, Pecangaan, 26 November 2020.

Jadi pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Qur'an Pecangaan merupakan kegiatan rutin yang telah dimulai dari awal mula berdirinya Pondok Pesantren Darul Qur'an sampai sekarang. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Kamis pagi tepatnya setelah sholat subuh sampai jam 06.00 WIB. Dalam kegiatan ini *santri kalong* lebih ditekankan untuk bisa membaca Al-Qur'an sesuai bacaan Tajwid yang bertujuan agar *santri kalong* bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dilakukan secara bersama-sama tanpa ada perbedaan kemampuan dengan *santri kalong* yang lain. Dalam kegiatan ini hanya diikuti oleh *santri kalong* berjumlah 15 orang, mayoritas *santri kalong* merupakan masyarakat yang telah berkeluarga.

Para *santri kalong* termotivasi mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Qur'an karena dorongan dari diri sendiri, tanpa adanya paksaan dari orang lain. Mereka beranggapan bahwa mempelajari Al-Qur'an adalah suatu kewajiban bagi umat Islam, meski usia mereka tidak muda lagi namun tidak menghalangi keinginan dan semangat untuk belajar Al-Qur'an.

C. Data Metode Pembelajaran Al-Qur'an bagi santri kalong di Pondok Pesantren Darul Qur'an Pecangaan Jepara.

Berdasarkan observasi di lapangan bahwa dalam kegiatan ini menggunakan metode *sorogan* dan ceramah, metode *sorogan* adalah metode yang lebih menitik beratkan pada pengembangan kemampuan individu dalam bimbingan kepada kiyai atau ustadz. Sedangkan untuk

metode penyampaian materi yang digunakan ceramah dan interaktif karena karakteristik peserta didik adalah orang dewasa, maka menggunakan metode andragogi atau pendidikan untuk orang dewasa yang lebih interaktif dan ditutup dengan tanya jawab.

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ini dilaksanakan di Aula Pondok Pesantren dengan posisi santri berjajar menghadap kiyai untuk mengikuti pembelajaran, diawali dengan membaca surah Al-Fatiha sebagai bentuk hadiah untuk para ulama' dan para kiyai. Untuk materi pembelajarannya yaitu melanjutkan pada pertemuan sebelumnya, selanjutnya kiyai memulai dengan membaca satu ayat Al-Qur'an lalu dilanjutkan membaca para *santri kalong* secara bergantian, masing-masing *santri kalong* membaca satu ayat secara bergantian sampai selesai, lalu ditengah proses pembelajaran Al-Qur'an selalu isi dengan ceramah yang menjelaskan salah satu ayat Al-Qur'an yang telah dibaca sebelumnya.

Selain harus bisa lancar membaca Al-Qur'an *santri kalong* juga bisa membenarkan apabila ada *santri kalong* lain yang salah dalam membaca setiap ayat Al-Qur'an. Sebelum pembelajaran selesai diakhiri dengan berdo'a yang dipimpin oleh kiyai untuk mengharap keberkahan mempelajari Al-Qur'an.